

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), *field research* adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi langsung ke tempat atau lokasi yang dipilih.

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif yaitu metode atau pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pembahasan secara mendalam disertai analisis untuk mendeskripsikan suatu fenomena. Menurut R. Bogdan dan Steven J (1992), penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku orang yang diamati yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok (Almanshur, 2012).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Banjarmasin, yang berlokasi di Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan, Jl. Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 72721. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan lembaga tersebut menjadi pusat atau badan pengumpulan zakat yang ada di

sekitar Kota Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Azwar, (1997) subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Mardiana, 2020). Adapun subjek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah dampak digitalisasi terhadap pembayaran zakat dalam meningkatkan penerimaan zakat.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Peneliti menyajikan instrument daftar pertanyaan yang akan di wawancarakan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan digitalisasi pembayaran zakat yang dilakukan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang relevansi

dengan penelitian. Data tersebut dibutuhkan oleh peneliti seperti dokumen profil lembaga, jurnal penelitian dan lain-lain terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **2. Sumber data**

Sumber data adalah suatu subjek data yang diperoleh, sumber data primer didapat dengan melakukan wawancara pada informan BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu kepada bapak Hasbimatara, S.E.I, M.H selaku ketua bidang pengumpulan, bapak M. Noor Azmi, M.Pd selaku staff bidang pengumpulan dan bapak H. Ibrahim Ashibirin S.Sos, M. I.Kom selaku wakil ketua bidang SDM, Administrasi dan Umum.

Selain dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin, peneliti juga melakukan wawancara kepada para muzakki. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rimayanti selaku dosen UIN Antasari Banjarmasin, dan ibu Listya Arisanty selaku Aparatur Sipil Negeri. Dari informan tersebut memberikan informasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Sedangkan sumber data sekunder didapat melalui internet seperti website BAZNAS Kota Banjarmasin, sosial media BAZNAS Kota Banjarmasin, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta contoh penelitian sebelumnya yang relevan sebagai bahan penguat data pada penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan

untuk mengumpulkan data. Adapun hal-hal yang memperkuat data yang diperoleh, peneliti melakukan sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan suatu kegiatan tanya jawab antar peneliti dan narasumber (responden) yang dipilih peneliti baik secara langsung dan terbuka guna mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu seluruh data atau sumber data yang berhubungan dengan penelitian sebagai kelengkapan data. Dokumen yang dimaksud adalah buku-buku kepustakaan, sumber informasi BAZNAS Kota Banjarmasin seperti media sosial dan website, atau dokumen penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data berisi langkah-langkah yang menjelaskan tentang proses yang dilakukan peneliti dalam mengolah data-data untuk keperluan penelitian. Teknik pengolahan data yang diambil menggunakan cara kualitatif. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Editing, yaitu proses memeriksa dan meneliti kembali data-data yang

terkumpul dari wawancara untuk diolah dan dipaparkan kedalam bentuk tulisan yang dideskripsikan.

2. Interpretasi, yaitu penafsiran untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan terkait penelitian yang diteliti dengan penyesuaian pada teori-teori yang digunakan untuk menganalisis guna dapat disajikan dalam bentuk laporan.

### **G. Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2007) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Wahidi, 2020). Metode analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk informasi yang mudah dipahami dan diinterpretasikan secara spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis maupun informasi dari orang-orang yang diamati. Untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan model induktif yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat fakta kemudian disesuaikan dengan teori yang ada.

### **H. Tahapan Penelitian**

Adapun pada tahapan penelitian ini dilakukan agar dapat tersusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu :

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini peneliti melakukan pengamatan dan mempelajari objek yang diteliti yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin”.

#### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang terkait mengenai penelitian dengan pola dan teknik yang sesuai dalam metode penelitian yang diambil, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

#### 3. Tahapan Pengolahan

Data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, kemudian langkah berikutnya peneliti melakukan pengolahan data tersebut dengan menggunakan teknik editing, yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi, sehingga akhirnya dapat disimpulkan dan dideskripsikan.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Data yang sudah diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, analisis data dimana data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga menghasilkan sebuah data yang mempunyai hubungan yang satu dengan yang lainnya.

#### 5. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini peneliti telah menyelesaikan atau dapat melaporkan

hasil penelitian pada data yang diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing yang akan disusun ke dalam bentuk skripsi.